

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus mengalami kondisi stagnan di angka 5% sejak tahun 2014, sehingga target perencanaan pemerintah terkait pencapaian pertumbuhan ekonomi tidak tercapai, dimana menurut Perpres No. 18 tahun 2020 target pertumbuhan ekonomi yang diharapkan sebesar 6% per tahun. Kondisi stagnan ini terjadi dikarenakan belum meratanya pertumbuhan ekonomi antar wilayah di Indonesia, terbukti hanya provinsi Maluku Utara dan Sulawesi Tengah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi selama periode ini. Pembahasan mengenai pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan, akan tetapi masih terdapat perbedaan terkait faktor-faktor teoritis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel melalui pendekatan model *Fixed Effect* (FEM) dengan menerapkan uji satu arah (*one-tail test*). Memakai data sekunder dari tahun 2017 hingga 2021 dan 34 provinsi di Indonesia yang didapatkan melalui publikasi BPS. Laju pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai variabel dependen. Sedangkan, PMDN, PMA, RLS, TKF, PI, dan dummy sebagai variabel independent.

Hasil regresi menggunakan model FEM menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia. Sedangkan, secara individu variabel PMA, TKF, dan PI berpengaruh positif dan signifikan. Sementara, variabel RLS, dan dummy berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia. Namun, variabel PMDN berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tenaga Kerja, Pengguna Internet.